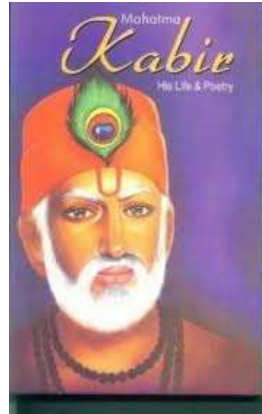


## Kriya Yoga Nusantara

---

### Kabir dan Kriya Yoga

Posted on [Maret 1, 2015](#)



Sri Yukteswar pernah mengatakan bahwa Kabir adalah seorang Kriyaban, bahwa tehnik-tehnik yang dimiliki Kabir adalah sejenis dengan Kriya Yoga. Pertanyaannya adalah, apakah jalan Kriya Yoga bercabang dua? atau adakah Titik-Titik Kunci dalam Kriya Yoga, atau Rahasia Ilmu Kriya Yoga yang di sembunyikan?

Karena jika kita perhatikan Tehnik Kabir, sebenarnya berbeda dengan Teknik Kriya Yoga, lalu kenapa Sri Yukteswar mengatakan Sama? Apakah pada titik di antara dua mata yang sering terdapat pada gambar-gambar Kabir itulah, dapat dikatakan Tekniknya Sama?

Walaupun memang Tehnik Kabir ini adalah tehnik yang Lanjutan/Advance dari Kriya Yoga, atau dapat disebut sebagai pendalaman dari Kriya Yoga, jadi memang harus di renungkan secara perlahan.

Untuk lebih memahami tentang Teknik Kabir dan apa persamaannya dengan Kriya Yoga, akan lebih baik jika kita membaca Puisi dari Kabir, yang disertai dengan keterangan dan catatan dari Master Ivan Prapanza, berikut ini:

Kabir Sahib menerangkan secara terperinci apa yang telah lihat di dalam tubuh. Ia berkata:

“ Aku akan menceritakan kepadamu apa yang telah Tuhan tempatkan di dalam tubuh. Tubuh kita adalah sebuah istana, dimana jiwa adalah bagaikan seorang istri tercinta dan Tuhan adalah suaminya. Mereka berada dalam rumah itu selama berabad-abad, tetapi tak pernah saling bertemu” .

Ini adalah pengalaman semua orang suci di berbagai agama monotheisme yang telah menjelajah Jalan Rohani dan telah bertemu muka dengan Tuhan.

Kabir berkata:

“Tutuplah mata, telinga dan mulut dan dengarkan suara jangkrik”.

Tutuplah mata jasmani anda dan lihatlah dengan mata rohani. Demikian pula, tutup telinga jasmani anda dan dengarkanlah dengan telinga rohani. Bila anda telah melakukan hal itu dan perhatian kita terkumpul di pusat mata, maka cahaya akan tampak.

*\*catatan: perhatikan ajaran Kabir ini, perhatian di Pusat Mata... dengarkan Suara Jangkrik.*

## **Jumpailah Tuhan Kekasihmu Di Dalam Dirimu Sendiri**

### **Oleh Kabir Sahib**

Setelah melakukan Dhoti, Neti dan wasti  
Duduklah bersila dalam padmasana  
Setelah khumbak selesai, mulailah dengan rechak  
Dan setelah membersihkan ganglion bawah itu  
Selesailah seluruh tugasmu

Padma berkelopak empat melai merekah di taman muladhar  
Disana suara “kilyng” terdengar, warna merah merona  
Disana Dewa Ganesha yang kesaktiannya terwujud  
Melalui ridhi dan sidhi, di atasnya kipas meliuk-liuk

padma berkelopak enam  
Terletak di ganglion seks  
Disana Nagin hidup terjungkal  
Hancur leburkan dia hingga mati  
Disana irama Onkar terdengar  
Kata itu selalu diulang-ulang

di pusar, padma merekah, delapan jumlah kelopaknya  
Di atas singgasana putih, Wisnu bersinar megah  
Suara merdu “hiring” mengalun, dari mulut dewa yang cemerlang  
Daripadnya Syiwa dan Laksmi, si Kembar, selalu bergantung

padma berkelopak duabelas, merekah di ganglion jantung  
Disana tampak bentuk Syiwa, Jung dan Gauri  
Irama sabda seperti “Sohang” mengalun  
Pekikan kemenangan keluar, dari para Ganas

padma berkelopak dua terletak di kerongkongan  
Disana Dewi Avidya meresapi dengan dirinya  
Brahma, Wisnu dan Syiwa mengipasinya  
Dan keluarlah aluna lagu “Shirhyng”

di atas situ wahai saudara.  
 Pandanglah padma Madu Surgawi  
 Dua bentuk terlihat- putih, dan yang lain bercorak hitam,  
 Di balik mata ia terletak  
 Disana Nij Man memerintah dalam kebesaran

terungkap sudah rahasia padma padma itu  
 Dalm batas Pinda , semua ciptaan ini terletak

*\*Catatan: Disini terlihat bahwa Tekniknya Kabir adalah Kundalini...Tulang Belakang dan Chakra-chakranya. Perhatikan juga, suara Sohng/So-Ham keluar dari Chakra Jantung. DI ATAS Kerongkongan/Tenggorokan, adalah Simbol Kotak-kotak Hitam Putih, seperti Lantai Papan Catur yang terdapat pada Loji-loji Freemason.*

Perhatikan Perjalanan selanjutnya... ini yang penting:

Dapatkan guru sejati  
 Yang akan mengulang-ngulang Satnam  
 Dan Ia akan menunjukkan jalannya

tutup matamu,mulut dan telinga  
 Dengarlah suara cengkerik/jangkrik  
 Sebagai irama Anhad  
 Satukan kedua manik matamu, masuklah ke dalam  
 Pandanglah taman berbunga

satukan bulan dan matahari  
 Renungkan Sukhman  
 Bersatulah dengan Firman di Tribeni  
 Dengan menyeberangi alam itu  
 Ilusi akan menjauhimu

*\*Catatan: Satukan Mata (Mata Tunggal)... suara Jangkrik... sebagai pemandu... ikuti suara Jangkerik... Firman= Suara”Jangkerik. Bulan Matahari bersatu= Nadi Ida Pingala. Tribeni= Ida Pingala Sushumna... Bertemu. Dengan menyeberangi alam itu... Ilusi akan menjahuimu.*

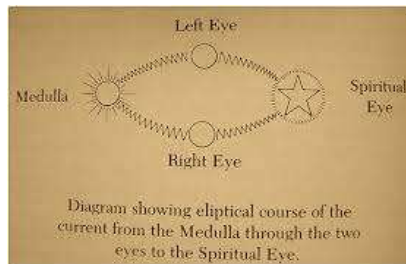
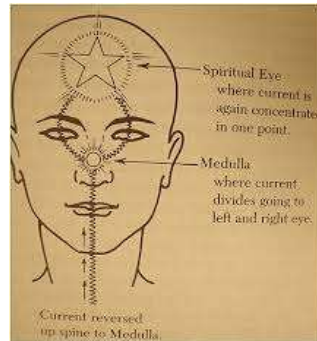
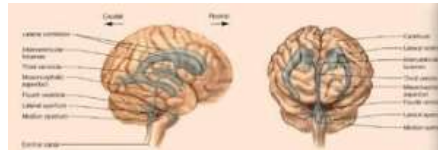
Perhatikan perjalanan berikutnya... Teknik inilah yang “SAMA” dengan Teknik Kriya Yoga:

Gong dipukul, siput laut ditiup  
 Dan mengalunlah musik ilahi  
 Dari padma berkelopak seribu  
 Terangnya bagaikan pasar malam  
 Yang penuh dengan lampu  
 Disana pencipta tinggal  
 Penguasa dari semua yang ada di bawahnya

Masukilah terowongan bengkok

Keluarlah dari sana

*\*Catatan : MASUKILAH... TEROWONGAN BENGKOK...keluarlah dari sana. Dibawah ini bagan penampang Otak... Terowongan Bengkok. Terowongan Bengkok ini adalah Teknik Advance Kriya Yoga.*



Dalam batas alam surga

Terdapat sumur terbalik

Daripadanya, para Gurumukh dan Mistik

Minum sekenyang-kenyangnya

Tetapi mereka yang tidak berguru

Tidak mmiliki ragi rohani

Sehingga mereka tetap kekeringan dan kehausan

Kemurungan menyelimuti pikiran, ia tinggal di kegelapan

Trikuthi adalah istana

Sumber pengetahuan

Dimana petir dan genderang menjadi tandanya

Warna merah matahari senja

Memancarkan kemilauan

Padma berkelopak empat ada disana

Dimana lagu Onkara selalu berkumandang

Barang siapa mencapai alam ini

Seorang Sadhu sejati lah ia

Rahasia kesembilan pintu tubuh  
 Terungkap baginya  
 Ia sekarang melejit melewati pintu ke sepuluh  
 Yang selalu terkunci

*\*Catatan: Trikuti... Paramhansa Yogananda menyebutnya sebagai Kutastha Chaitanya... di kenal sebagai Mata Spiritual... Mata Ketiga. Rahasia Wali Songo terungkap sekarang ke Wali KeSepuluh. Svetsun treletak diatas nya.*

Mandilah di Mansar  
 Temuilah para Hansa, jadikan dirimu Hansa  
 Sekarang, hidup dari madu, minumlah itu selalu

Suara Harpa dan mandolin, kecapi semua nya terdengar  
 Dimana Akshar Brahm senantiasa bertahta di Sunn  
 Cahayanya seperti 12 matahari  
 Memancar dari masing-masing Hansa  
 Kata "Rarankar" memancar dari padma berkelopak delapan

*\*Catatan : Wali Kesepuluh=Hansa=Paramhansa=Angsa Putih. Di situlah "Laboratorium" mengaktifkan 12 DNA. Hansa=12 DNA.*

Lautan Maha Sunn penuh dengan bahaya  
 Tanpa Satguru, tidak ada yang meneukan jalan keluarnya  
 Serigala dan singa mencari mangsanya: Ular ular siap mematuk  
 Disana suara Sehaj Achint  
 Mengelegar, mengalun dan menghimbau

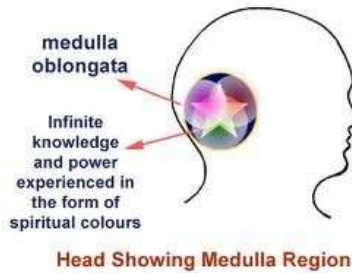
Di Par Brahm wahai saudara  
 Terdapat padma berkelopak delapan  
 Di sebelahnya kanannya ada yang berkelopak dua belas yaitu Achint  
 Disebelah kirinya adalah Sehaj yang berkelopak sepuluh  
 Begitulah susunan padma padma itu

kelima Brahm, semua terbungkus dalam telur.  
 Dan kelima-limanya, kitasebut Neh-akshar.  
 Di sana tersembunyi empat alam  
 Yang dihuni oleh para tawanan Purush.

Pandanglah titik pertemuan dua gunung,  
 Dari Bhanwar Gupa, para Suci menyambut Para Hansa.  
 Di sana satguru bertahta.

*\*Perhatikan: Terowongan Bengkok... Sumur Terbalik... dan TITIK PERTEMUAN DUA GUNUNG. Menyambut Para Hansa... di sana SatGuru bertahta... TITIK PERTEMUAN DUA GUNUNG. Pertemuan dua gunung=*

*Lembah=Garis Melengkung itu. Terowongan Bengkok = Medulla Oblongata.*



Di sana 88.000 pulau diciptakan oleh sang Pencipta  
Tempat-tempat bertatahkan batu permata yang melingkar.  
Di sana lagu seruling dan biola terus terdengar.  
Dan kata “Sohang” selalu berkumandang.

Bila perbatasan sohang telah kau lewati, wahai Saudara,  
Masukilah alam Sat Lok.  
Di sana bau-bauan yang harum senantiasa memancar,  
Sungguh gaib dan tak terlukiskan.

Masing-masing hansa bermandikan cahaya enambelas malaikat matahari.  
Dan musik seruling menabjubkan selalu terdengar.  
Kipas para hansa melambai-lambai  
Di atas mahkota raja.  
Begitulah istana Raja itu, yakni Sat Purush.

Sinar sepuluh juta matahari  
Dan sepuluh juta bulan terlihat suram,  
Bila dibandingkan dengan kecermelangan  
Satu helai rambut-Nya.  
Di sana Alakh, Tuhan yang tak terlihat, memerintah.

Di atas situ, istana yang penuh takjub  
Dihuni dan dipelihara oleh Agam Purush.  
Dengan penuh kemuliaan.  
Setiap pori-Nya memancarkan kecermelangan.  
Di hadapan-Nya,  
Cahaya setrilyun matahari seakan padam.  
Begitulah cahaya-Nya,  
Tak terlukiskan, tak terpahami.

Di atas itu, wahai saudara, terletak akeh Lok.  
Yang dihuni oleh Anami Purush.  
Hanya merekalah yang mengetahui, yaitu  
Yang telah mencapainya karena tiada kata-kata yang dapat

mengungkapkannya.

Dengan demikian, rahasia tubuh manusia telah diungkapkan.

Semua ciptaan ini terdapat dalam tubuh kita ini.

Dengan sengaja, maya telah menebarkan jeratnya,

Ia adalah pencipta cerdas yang langka.

Maya dengan cerdasnya telah menciptakan

Sandiwara palsu yang dipantulkan ke Pinda.

Mula-mula ia menciptakan duplikatnya di anda

Yang kemudian dipantulkan ke Pinda.

Aku terbang laksana burung dengan sayap Firman,

Kata Kabir; Aku bebas, Satguruku telah membebaskanku.

Kesadaranku bangkit.

Hanya Firmanlah yang berkumandang

Dan setelah melewati Pinda dan Anda,

Aku menemukan rumah Sejatiku.

Kabir Sahib mengatakan bahwa, Ia telah memberikan penjelasan yang

terperinci kepada kita tentang alam-alam rohani yang luhur di dalam

diri kita. Seluruh harta yang tak ternilai itu telah disediakan Tuhan

di dalam tubuh kita. tetapi kuasa jahat yaitu Kal, bersama-sama dengan kekuatan Maya/ilusi ,telah menebar jaringan yang luas dan rapat untuk menghalangi perkembangan spiritual jiwa.



ikian

---

Bagikan ini:





Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Kriya Yoga](#). Tandai [permalink](#).

---

**Kriya Yoga Nusantara**

*Blog di WordPress.com.*